
**ANALISIS METODE RESITASI DALAM MERESENSI FILM SOKOLA RIMBA
DI SMK MULTI KARYA MEDAN**

Fita Fatria¹ ; Amanda Syahri Nasution²

1. Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

2. Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

fitafatria@gmail.com; amandasyahri@umnaw.ac.id

Abstrak. Faktor yang paling mendukung dalam kegiatan belajar mengajar adalah guru dan siswa. Pembelajaran merupakan suatu proses yang tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan dari guru kepada siswa, tetapi melibatkan berbagai tindakan dan kegiatan yang harus dilakukan. Metode pembelajaran merupakan alat yang juga berpengaruh dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Metode resitasi merupakan salah satu metode yang dapat mendukung pembelajaran bahasa Indonesia. Metode resitasi adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Masalah tugas yang diberikan siswa dapat dilakukan di kelas, di halaman sekolah, di laboratorium, di perpustakaan, di bengkel, di rumah siswa atau dimana saja asal tugas itu dapat dikerjakan. Pemilihan metode resitasi merupakan upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis resensi film didasarkan pada tuntutan kurikulum tingkat satuan pendidikan yang memberikan kebebasan pada guru untuk memilih pendekatan dan teknik yang akan digunakan pada pembelajaran. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa/i kelas X MM 1 SMK Multi Karya Medan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Data dalam penelitian ini diperoleh dari observasi. Teknik analisis data yang digunakan terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah analisis metode resitasi dalam meresensi film sokola rimba pada mata pelajaran Bahasa Indonesia agar lebih menarik dan interaktif bagi siswa serta membuat pembelajaran di kelas menjadi tidak membosankan. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan informasi dan masukan bagi para siswa, guru dan kepala sekolah, serta civitas akademika dan semua pihak agar dapat menggunakan media pembelajaran yang ekonomis dan efisien secara efektif guna mencapai tujuan pembelajaran.

Kata Kunci: Metode Resitasi, Resensi Film, Sokola Rimba

Abstract. *The most supportive factors in teaching and learning activities are teachers and students. Learning is a process that not only transfers knowledge from the teacher to students, but involves various actions and activities that must be carried out. The learning method is a tool that is also influential in supporting the success of the learning process. The recitation method is one method that can support learning Indonesian. The recitation method is a method of presenting material where the teacher gives certain tasks so that students carry out learning activities. Problem assignments given by students can be done in class, on school grounds, in laboratories, in libraries, in workshops, at students' homes or anywhere as long as the assignments can be done. The selection of the recitation method is an effort to improve writing skills for film reviews based on the demands of the education unit level curriculum that gives teachers the freedom to choose the approaches and techniques to be used in learning. The subjects in this study were students of class X MM 1 SMK Multi Karya Medan. This research is a qualitative research. The data in this study were obtained from observation. The data*

analysis technique used consists of data reduction, data presentation, and conclusions. The results of this study are the analysis of the recitation method in reviewing the sokola jungle film in Indonesian subjects to make it more interesting and interactive for students and to make learning in class less boring. Based on the results of this study, it is hoped that it will become material for information and input for students, teachers and principals, as well as the academic community and all parties in order to be able to use economical and efficient learning media effectively to achieve learning objectives.

Keywords: *Recitation Method, Film Review, Sokola Rimba*

PENDAHULUAN

Faktor keberhasilan proses belajar mengajar berkaitan dengan faktor guru dan faktor siswa. Faktor tersebut sangat berpengaruh untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar, maka sangat dibutuhkan seorang pendidik yang profesional untuk dapat mengatasi masalah yang terjadi di dalam kelas. Masalah yang timbul sangat beragam pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan dari guru kepada siswa, tetapi melibatkan

berbagai tindakan dan kegiatan yang harus dilakukan. Hal tersebut dilakukan untuk menghasilkan belajar menjadi lebih baik. Namun, masih sering ditemukan guru yang menggunakan pembelajaran secara konvensional kepada siswa karena dinilai paling mudah bagi guru. Pembelajaran seperti ini lebih banyak menuntut keaktifan guru dari pada siswa. Karena guru yang lebih aktif, maka siswa menjadi pasif. Sehingga siswa yang tidak aktif dimungkinkan akan lebih sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru. Untuk itu guru dan siswa harus saling berinteraksi agar menciptakan pembelajaran yang aktif. Guru dituntut menciptakan pembelajaran aktif dengan cara menggunakan model atau metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

Penggunaan media dalam pengajaran di kelas merupakan sebuah kebutuhan yang tidak dapat lepaskan. Hal ini dapat dipahami mengingat proses belajar yang dialami siswa tertumpu pada berbagai kegiatan menambah ilmu dan wawasan sebagai bekal. Dalam hal ini, media pengajaran merupakan salah satu pendukung yang efektif dalam membantu terjadinya proses belajar.

Dalam kegiatan proses pembelajaran, media pembelajaran merupakan wadah dan penyalur pesan dari sumber pesan adalah guru kepada siswa.

Rusman (2010: 131) menyatakan bahwa “perilaku guru adalah mengajar dan perilaku siswa adalah belajar.” Perilaku mengajar dan perilaku belajar tersebut terkait dengan penggunaan media pembelajaran terhadap penyampaian bahan ajar. Bahan pembelajaran berupa bentuk yang dapat dilihat dan tidak dapat dilihat serta dalam bentuk lisan maupun tulisan. Bahan pembelajaran tersebut dapat berupa suatu pengetahuan, nilai kesusilaan, seni, agama, sikap dan ketampilan. Bahan pembelajaran tersebut ada disekitar kita dan dapat dimanfaatkan atau digunakan sesuai dengan kebutuhan.

Kegiatan pembelajaran mengenal banyak istilah untuk menggambarkan cara mengajar yang akan dilakukan oleh guru. Banyak strategi, ataupun metode pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik. Salah satunya adalah metode pembelajaran resitasi, metode ini mudah dan efisien. Menurut Djamarah dan Azwan Zain, “Metode resitasi adalah metode Penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Masalah tugas yang diberikan siswa dapat dilakukan di kelas, di halaman sekolah, di laboratorium, di perpustakaan, di bengkel, di rumah siswa atau dimana saja asal tugas itu dapat dikerjakan.”^[2] metode resitasi dapat digunakan pada berbagai materi kebahasaan. Aspek kebahasaan menulis merupakan suatu keterampilan yang menuntut siswa cakap dalam menuang ide terhadap hal yang ditemukannya.

Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan melalui proses kreatif untuk menyampaikan gagasan, pesan, dan informasi melalui tulisan sebagai mediana. Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia, keterampilan menulis resensi film siswa

kelas X MM 1 SMK Multi Karya masih kurang. Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis disebabkan faktor internal yang berasal dari siswa, dan faktor eksternal yang berasal dari pendekatan yang digunakan guru dalam mengajar. Pemilihan metode resitasi merupakan upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis resensi film didasarkan pada tuntutan kurikulum tingkat satuan pendidikan yang memberikan kebebasan pada guru untuk memilih pendekatan dan teknik yang akan digunakan pada pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini karena data yang terkumpul berbentuk deskripsi analisis. Jenis tes yang digunakan yaitu tes tertulis yaitu siswa diberi tugas meresensi film Sokola Rimba. Serta teknik pengumpulan data juga dilakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa Kelas X MM 1 SMK Multi Karya Medan.

HASIL PENELITIAN

1. Tahap dan Teknik Pembuatan Resensi

Ada tiga macam teknik meresensi buku yang dapat dilakukan, yakni :

a. Teknik *Cutting and Glueing*

Meresensi buku dengan teknik ini berarti merekatkan potongan-potongan tulisan. Potongan tersebut berupa materi yang menarik perhatian Anda yang terdapat di dalam buku yang akan Anda resensi. Selain bagian materi yang menarik perhatian, bagian yang dipotong itu hendaknya mencerminkan gagasan-gagasan inti si penulis buku. Kumpulan potongan materi yang sudah terpilih itu, lalu disusun dan dirangkaikan ke dalam sebuah susunan yang logis.

b. Teknik *Focusing*

Teknik ini berkaitan dengan memusatkan perhatian kepada satu aspek tertentu yang disajikan dalam objek resensi. Pemusatan perhatian itu harus tetap berpangkal pada sesuatu yang menonjol, dan menarik perhatian. Bagian yang dianggap menonjol itu bisa terletak pada aspek tema, metode pembahasan yang digunakan penulis, sampul luar, sosok pengarang, gaya penyajian, atau latar belakang penerbitan buku tersebut.

c. Teknik *Comparing*

Teknik ini mengajak seorang peresensi untuk melakukan perbandingan-pembandingan atas hal-hal yang terdapat dalam objek resensi dengan sumber lain mengenai topik sejenis. Perbandingan itu dapat dilakukan atas dasar topik atau tema yang sama dari pengarang yang berbeda atau pengarang yang sama mengenai topik-topik yang berbeda.

2. Langkah-Langkah Metode Resitasi

Langkah-langkah yang dapat dilakukan guru dalam melaksanakan metode resitasi, adalah sebagai berikut:

a. Fase Pemberian Tugas

Tugas yang diberikan kepada siswa hendaknya mempertimbangkan:

- 1) Tujuan yang akan dicapai.
- 2) Jenis tugas yang jelas dan tepat sehingga anak mengerti apa yang ditugaskan tersebut.
- 3) Ada petunjuk atau sumber yang membantu pekerjaan siswa.
- 4) Sediakan waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas

b. Langkah Pelaksanaan Tugas

- 1) Diberikan bimbingan atau pengawasan oleh guru.
- 2) Diberikan dorongan sehingga anak mau bekerja.
- 3) Diusahakan dikerjakan oleh siswa sendiri, tidak menyuruh orang lain.
- 4) Dianjurkan agar siswa mencatat hasil-hasil yang ia peroleh

c. Fase Mempertanggungjawabkan Tugas

- 1) Laporan siswa baik lisan atau tertulis dari apa yang telah dikerjakannya.
- 2) Ada tanya jawab atau diskusi kelas.
- 3) Penilaian hasil pekerjaan siswa baik dengan tes maupun non tes

PEMBAHASAN

Setelah melaksanakan prosedur penelitian, dapat ditemukan hasil penelitian. Pembelajaran meresensi film yang diberikan guru kepada siswa kelas X MM 1 dengan menggunakan metode resitasiternyata berpengaruh positif. Siswa berhasil membuat hasil resensi dengan baik. Penggunaan metode resitasi mampu merangsang siswa untuk belajar lebih fokus dan terarah. Hal ini dikarenakan metode resitasi mampu memotivasi siswa dalam memahami isi film dalam meresensi dan mengembangkan proses nalar berpikir dalam menulis hasil resensi.

Berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan, dapat diketahui bahwa

nilai rata-rata siswa yang diajarkan menggunakan metode resitasi lebih tinggi. Maka secara keseluruhan, pengajaran dengan metode resitasi memberikan dampak yang positif terhadap hasil belajar siswa.

Dari hasil observasi peneliti secara langsung, dampak positif yang diperoleh adalah minat belajar siswa bertambah, hasil akhir tugas naik secara signifikan dan siswa lebih semangat dalam kegiatan proses pembelajaran. Hal ini berpengaruh juga dari kolaborasi antara metode resitasi dengan beberapa media yang mendukung dalam pembelajaran.

Dapat disimpulkan bahwa metode resitasi berpengaruh positif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X MM 1 SMK Multi Karya Medan.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil belajar dengan menggunakan metode resitasi terhadap kemampuan meresensi film sokola rimba oleh siswa kelas X MM 1 SMK Multi Karya memperoleh nilai rata-rata di atas tujuh dan nilaitersebut dalam kategori tinggi. Hal ini dapat dijelaskan, siswa merasa media ini memberikan semua kemungkinan data yang diperlukan siswa.
2. Berdasarkan perhitungan indeks determinasi, diperoleh bahwa penggunaan metode resitasi dalam proses KBM memberikan pengaruh sebesar 97% terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menandakan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi variabel lain di luar variabel penggunaan pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi terhadap kemampuan meresensi film sokola rimba. Maka, terdapat efektivitas positif yang signifikan antara penggunaan metode resitasi terhadap kemampuan meresensi film sokola rimba oleh siswa kelas X MM 1 SMK Multi Karya.

SARAN

Berdasarkan beberapa temuan penelitian di atas, sebagai akhir penelitian diberikan beberapa saran yaitu :

1. Diharapkan kepada siswa agar lebih memperdalam penguasaannya terhadap sarana dan media pembelajaran karena dapat mendukung motivasi hasil belajar siswa.

2. Guru haruslah memperhatikan faktor-faktor atau hal-hal yang dapat menghambat atau mendukung dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Misalnya dengan mengajarkan berbagai kemudahan mengakses informasi dari berbagai cara yang tidak dipelajari dari buku serta mempraktekannya sesuai dengan perangkat yang dibutuhkan, agar keterampilan siswa lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Azwan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bitar. 2019. *Resensi*. Tersedia: <https://www.gurupendidikan.co.id/resensi-adalah/> diakses 24 Juni 2019
- Nurhibatullah. 2015. *Metode Resitasi*. Tersedia: <https://nurhibatullah.blogspot.com/2015/12/metode-resitasi.html> diakses 23 Juni 2019
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.